

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Solok
Bidang Keahlian	:	Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian	:	Seni Broadcasting dan Film
Kompetensi Keahlian	:	Produksi dan Siaran Program Televisi
Mata Pelajaran	:	Dasar Seni Audio Visual
Kelas / Semester	:	X (Sepuluh) / 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran	:	2020/2021
Alokasi Waktu	:	3 x 3 x 45 menit
KD 3.1	:	Menganalisis sejarah perkembangan media
KD 4.1	:	Menalar sejarah perkembangan media

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca, peserta didik dapat memahami sejarah perkembangan audio visual dengan benar dan mandiri.
2. Melalui tayangan yang disajikan guru, peserta didik dapat menceritakan kembali perkembangan media audio visual dengan percaya diri.
3. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan identifikasi perkembangan media audio visual dengan benar dan penuh tanggung jawab.

### B. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pembelajaran dilakukan secara DARING

##### Kegiatan Pendahuluan

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran via *whatsapp*
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin melalui aplikasi *Google Classroom*
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari melalui aplikasi *Google Classroom*
- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung melalui aplikasi *Google Classroom*.

## **Kegiatan Inti**

### **Pertemuan 1**

- Guru menampilkan lembar kerja, Gambar atau video tentang sejarah penemuan media audio visual melalui *google classroom*.
- Guru menugaskan Peserta didik membaca buku tentang sejarah penemuan media audio visual dan mencari referensi di google. (*rasa ingin tahu*)
- Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami via whatsapp dan email
- Guru memberikan penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui *whatsapp* dan *google classroom*
- Peserta didik membuat ringkasan materi. (*mandiri*)
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai sejarah penemuan media audio visual (*rasa percaya diri*)

### **Pertemuan 2**

- Guru menampilkan lembar kerja, Gambar atau video tentang perkembangan media audio visual melalui *google classroom*
- Peserta didik mencari referensi di google tentang perkembangan media audio visual. (*rasa ingin tahu*)
- Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami via whatsapp dan email.
- Guru memberikan penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan via whatsapp dan email
- Peserta didik mengidentifikasi perkembangan media audio visual. (*rasa percaya diri*)
- Peserta didik menceritakan kembali (membuat vlog) tentang perkembangan media audio visual. (*penuh tanggung jawab*)

### Pertemuan 3

- Guru menampilkan lembar kerja, Gambar atau video tentang perkembangan media audio visual melalui *google classroom*. (*rasa ingin tahu*)
- Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami via *whatsapp* dan *email*
- Guru memberikan penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui *whatsapp* dan *email*
- Peserta didik mempresentasikan tentang identifikasi perkembangan media audio visual (*kerjasama dan penuh tanggung jawab*) (*membuat vlog*)

### Kegiatan Penutup

- Siswa menerima respon dari guru terkait pengerjaan tugas / soal untuk selanjutnya diserahkan kembali melalui link yang sudah disediakan di *google classroom*.
- Berdoa atas selesainya pembelajaran.
- Guru memeriksa pekerjaan Peserta didik yang selesai dan meresponnya kembali melalui *google classroom*.

## C. Asesmen

### 1. Teknik dan Instrumen Penilaian (terlampir)

Aspek yang Dinilai	Jenis/Teknik Penilaian	Instrumen
Sikap	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengamatan melalui <i>timestamp</i> saat mulai pembelajaran</li><li>• Kerja keras dan tanggungjawab dapat dilihat dari kelengkapan dalam mengerjakan tugas/soal</li></ul>	Bertanggung jawab Kreatif jujur
Pengetahuan	Tes <ul style="list-style-type: none"><li>• Tertulis (pilihan ganda dan uraian) dengan menggunakan ujian online yang sudah disiapkan melalui <i>google classroom</i></li><li>• Obervasi diskusi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Soal tes tertulis (terlampir)</li><li>• Form observasi diskusi (terlampir)</li></ul>

Keterampilan	Tes <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja praktik</li> <li>• Portofolio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar penilaian praktik berkelompok (terlampir)</li> <li>• Lembar penilaian portofolio</li> </ul>
--------------	---	---

Divalidasi oleh  
Waka Kurikulum

Solok, Juli 2020  
Guru Yang Bersangkutan

**WILMAFATRA, M.Pd**  
NIP. 19740301 200604 2 010

**WIWI ANITA FITRI, SST**

Mengetahui,  
Kepala sekolah

**Drs. EFIZAL ARIFIN**  
NIP. 19660226 199203 1 005

## LAMPIRAN

### I. Teknik dan Instrumen Penilaian

#### a. Teknik dan Instrumen Penilaian

##### 1) Penilaian Pengetahuan

##### Kisi Kisi dan Soal

No	Kompetensi Dasar	IPK	Indikator soal	Jenis Soal	Soal	Skor
1	3.1 Menganalisis sejarah perkembangan media	3.1.1 Memahami sejarah perkembangan media	Peserta didik dapat mengetahui sejarah penemuan media audio visual	Tulis	1. Siapakah Penemu piringan metal kecil yang bisa berputar dengan lubang-lubang di dalamnya sebagai cikal bakal lahirnya televisi ?	25
		3.1.2 Menceritakan sejarah perkembangan media	Peserta didik dapat memahami dan menelaah sejarah perkembangan media		2. Jelaskan secara singkat perkembangan televisi digital !	25
		3.1.3 Menelaah sejarah perkembangan media			3. Apa stasiun televisi pertama di Indonesia ? dan apa siaran pertama kali yang ditayangkannya ?	25
					4. Jelaskan pengertian televisi!	25

## 2) Penilaian Keterampilan

KD	IPK	Soal
4.1 Menalar sejarah perkembangan media	4.1.1 Memilah sejarah perkembangan media 4.1.2 Mengidentifikasi sejarah perkembangan media 4.1.3 Mendemonstrasikan sejarah perkembangan media	buatlah presentasi dengan kelompok tentang perkembangan media televisi di indonesia.

### Instrumen Penilaian Ketrampilan ( diskusi dan presentasi)

Kelompok : .....

Nama Peserta didik : .....

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
<b>DISKUSI</b>						
1	Ketepatan menjawab pertanyaan					4 = Tepat
2	Komunikatif					3 = CukupTepat
3	Kecepatan/durasi menjawab					2 = Kurang Tepat
4	Memberikan kesimpulan diskusi					1 = Tidak tepat
<b>PRESENTASI</b>						
2	Kerjasama Kelompok					4 = Sangat Baik
	Performa presentasi					3 = Baik
	Kekompakan proses diskusi					2 = Cukup baik
	Toleransi					1 = Kurang baik

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
1.	Ketepatan menjawab pertanyaan	Peserta didik memperoleh skor : 1 = apabila hanya 1 aspek terpenuhi 2 = apabila hanya 2 aspek terpenuhi 3 = apabila hanya 3 aspek terpenuhi 4 = apabila hanya 4 aspek terpenuhi
2.	Komunikatif	
3.	Kecepatan/durasi menjawab	
4.	Memberikan kesimpulan diskusi	

### **Rubrik Penilaian**

Nilai ketrampilan yang diperoleh Peserta didik dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

#### **b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

##### **a. Remedial**

Bagi siswa yang tidak tuntas mencapai KKM 75, maka akan dilakukan remedial baik secara individu maupun klasikal dengan ketentuan sebagai berikut :

- 75% tidak mencapai KKM : Remedial klasikal
- 25% tidak mencapai KKM : Remedial Individu

##### **b. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang tuntas mencapai KKM, apabila masih ada waktu, diberikan tugas tambahan sesuai topik yang dipelajari, sebagai tambahan ilmu bagi mereka yang lebih cepat dalam menyelesaikan tugasnya.

## **II. Materi Pembelajaran**

### **Sejarah Penemuan TV**

Awal dari ditemukannya televisi tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan dasar, yaitu hukum Gelombang Elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik. Pada tahun 1873 seorang operator telegram menemukan bahwa cahaya mempengaruhi resistansi listrik selenium. Ia menyadari itu bisa digunakan untuk mengubah cahaya ke dalam arus listrik dengan menggunakan fotosel selenium (selenium photocell).

Kemudian piringan metal kecil berputar dengan lubang-lubang di dalamnya ditemukan oleh seorang mahasiswa yang bernama Paul Nipkow di Berlin, Jerman pada tahun 1884 dan disebut sebagai cikal bakal lahirnya televisi. Sekitar tahun 1920 John Logie Baird dan Charles Francis Jenkins menggunakan piringan karya Paul Nipkow untuk menciptakan suatu sistem dalam penangkapan gambar, transmisi, serta penerimaannya. Mereka membuat seluruh sistem televisi ini berdasarkan sistem gerakan mekanik, baik dalam penyiaran maupun penerimaannya. Pada waktu itu belum ditemukan komponen listrik tabung hampa (Cathode Ray Tube)



Televisi elektronik agak tersendat perkembangannya pada tahun-tahun itu, lebih banyak disebabkan karena televisi mekanik lebih murah dan tahan banting. Bukan itu saja, tetapi juga sangat susah untuk mendapatkan dukungan finansial bagi riset TV elektronik ketika TV mekanik dianggap sudah mampu bekerja dengan sangat baiknya pada masa itu. Sampai akhirnya Vladimir Kosmo Zworykin dan Philo T. Farnsworth berhasil dengan TV elektroniknya. Dengan biaya yang murah dan hasil yang berjalan baik, orang-orang mulai melihat kemungkinan untuk Vladimir Zworykin, yang merupakan salah satu dari beberapa pakar pada masa itu, mendapat bantuan dari David Sarnoff, Senior Vice President dari RCA (Radio Corporation of America). Sarnoff sudah banyak mencurahkan perhatian pada perkembangan TV mekanik, dan meramalkan TV elektronik akan mempunyai masa depan komersial yang lebih baik. Selain itu, Philo Farnsworth juga berhasil mendapatkan sponsor untuk mendukung idenya dan ikut berkompetisi dengan Vladimir.

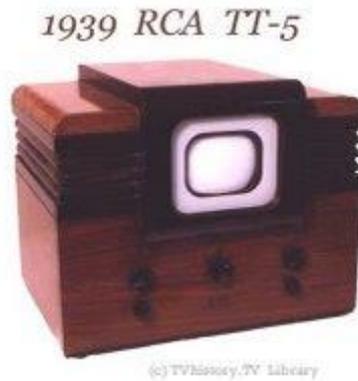
## 1. TV ELEKTRONIK



Baik Farnsworth, maupun Zworykin, bekerja terpisah, dan keduanya berhasil dalam membuat kemajuan bagi TV secara komersial dengan biaya yang sangat terjangkau. Di tahun 1935, keduanya mulai memancarkan siaran dengan menggunakan sistem yang sepenuhnya elektronik. Kompetitor utama mereka adalah Baird Television, yang sudah terlebih dahulu melakukan siaran sejak 1928, dengan menggunakan sistem mekanik seluruhnya. Pada saat itu sangat sedikit orang yang mempunyai televisi, dan yang mereka punyai umumnya berkualitas

seadanya. Pada masa itu ukuran layar TV hanya sekitar tiga sampai delapan inchi saja sehingga persaingan mekanik dan elektronik tidak begitu nyata, tetapi kompetisi itu ada disana.

## 2. TV MEKANIK



Mungkin susah untuk dipercaya. Namun, penemuan cakram metal kecil berputar dengan banyak lubang didalamnya yang ditemukan oleh seorang mahasiswa di Berlin-Jerman, 23 tahun, Paul Nipkow[1883], merupakan cikal bakal lahirnya televisi.



Kemudian disekitar tahun 1920, para pakar lainnya seperti John Logie Baird dan Charles Francis Jenkins, menggunakan piringan Nipkow ini untuk menciptakan suatu sistem dalam penangkapan gambar, transmisi, dan penerimaannya. Mereka membuat seluruh sistem televisi ini berdasarkan sistem gerakan mekanik, baik dalam penyiaran maupun penerimaannya. Saat itu belum ditemukan Cathode Ray Tube [CRT].



Vladimir Zworykin, yang merupakan salah satu dari beberapa pakar pada masa itu, mendapat bantuan dari David Sarnoff, Senior Vice President dari RCA [Radio Corporation of America]. Sarnoff sudah banyak mencurahkan perhatian pada perkembangan TV mekanik, dan meramalkan TV elektronik akan mempunyai masa depan komersial yang lebih baik. Insinyur lain, Philo Farnsworth, juga berhasil mendapatkan sponsor untuk mendukung idenya, dan ikut berkompetisi dengan Vladimir.